

MUAT 61 RESEP MAKANAN DAN MINUMAN KHAS, BUKU BOYOLALI KAYA RASA DILUNCURKAN



Sumber Gambar:

<https://imgcdn.solopos.com/@space/2023/10/buku-boyolali-kaya-rasa.jpg>

Isi Berita:

Solopos.com, BOYOLALI — Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Boyolali menerbitkan buku Boyolali Kaya Rasa pada Kamis (12/10/2023). Ada 61 resep makanan dan minuman yang dibukukan dalam Boyolali Kaya Rasa.

Kepala DKP Boyolali, Bambang Jiyanto, menuturkan Buku Boyolali Kaya Rasa adalah niat baik dari Bupati Boyolali, M Said Hidayat, untuk melestarikan dan mengapresiasi olahan pangan lokal Boyolali yang saat ini sudah beredar di masyarakat.

“Ini juga untuk mengedukasi kepada anak cucu terkait siapa yang menemukan dan memperkenalkan suatu makanan,” kata dia kepada wartawan se usai peluncuran buku Boyolali Kaya Rasa di halaman kantornya, Kamis.

Ia menjelaskan di dalam buku tersebut terdapat sembilan jenis makanan utama, 20 lauk-pauk, jajanan ada 23 jenis, dan minuman ada sembilan jenis. Terlihat di dalam buku ada bahan membuat makanan, cara membuat, dan uraian singkat tentang makanan.

Di bagian makanan utama terlihat ada nasi liwet, soto, sego jagung, lempok, nasi gurih, pondoh jagung, sego midro, sego gunung, lontong. Lalu di bagian lauk pauk ada janganan lethok, bobor daun adas, janganan centung, gudhangan, janganan entik.

Ada juga bothok sembukan, tumis daun bedot, janganan blekiti, janganan rebung, ungker goreng, janganan tempe besengek, janganan tuntutan, janganan gude, janganan gori, oseng otok kowok, janganan loncom, dan tumpeng.

Kemudian di bagian jajanan ada jadah selo, jenang jagung, sengkulun, jenang pati ganyong, cucur, sagon, lenteng, pergedel pohung, gemblong cothot, tape singkong, sermier, lempeng, emping garut, wajik, jenang pati garut, corobikan, tapak belo, tapak gaplek, rengginang, gempo, mentho, mi singkong, dan lenthos.

Cetakan Kedua Segera Menyusul

Sedangkan untuk minuman ada susu, teh goreng klethuk, wedang wejah, wedang serbat, dawet kiringan, wedang sereh, wedang gula asam, minuman cao, dan teh tiyungke.

“Ini kan edisi perdana, nanti akan kami lanjutkan insyaallah edisi berikutnya karena masih ada menu makanan lain yang belum kami masukkan. Insyaallah ada edisi kedua,” kata dia.

Cetakan pertama buku Boyolali Kaya Rasa ada 500 eksemplar dengan biaya total mulai dari penulis hingga produksi buku mencapai Rp200 juta. Penulis yang digandeng berasal dari DKP Boyolali, penyuluh pertanian, hingga kalangan pendidik.

Sementara itu, Bupati Said menyoroti adanya kutipan dengan latar proklamator sekaligus Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno, di dalam buku Boyolali Kaya Cerita. “Bung Karno tidak menghendaki lidah dan perut bangsa Indonesia terjajah oleh makanan impor,” kata Said membaca kutipan tersebut.

Dengan semangat itu, lanjut Said, buku Boyolali Kaya Rasa merupakan wujud bagaimana menjaga lidah masyarakat Boyolali agar tidak terjajah oleh masakan luar. Namun, Said juga tidak saklek melarang jika masyarakat ingin menikmati masakan asing.

Lebih lanjut, Said berharap dengan hadirnya buku Boyolali Kaya Rasa dapat menjadi inspirasi bagi warga Boyolali untuk mengolah hasil pertanian di Boyolali. Kemudian, juga bisa dijadikan inspirasi bagi anak muda untuk berwirausaha.

“Di sisi yang lain, harapan kami ini dapat memberikan dukungan dalam rangka pengembangan sisi kepariwisataan di Boyolali. Artinya ada keindahan, ada rasa Boyolali, ada cerita tentang Boyolali,” kata dia.

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/muat-61-resep-makanan-dan-minuman-khas-buku-boyolali-kaya-rasa-diluncurkan-1765924>, “Muat 61 Resep Makanan dan Minuman Khas, Buku Boyolali Kaya Rasa Diluncurkan”, tanggal 12 Oktober 2023.
2. <https://boyolali.go.id/news/bupati-said-launching-buku-boyolali-kaya-rasa>, “Bupati Said Launching Buku Boyolali Kaya Rasa”, tanggal 12 Oktober 2023.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
Lampiran
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi